

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI DAN KARAKTERISTIK STATUS GIZI
BALITA USIA 6-59 BULAN DI DESA GUNUNGSARI KECAMATAN BUMIAJI
KOTA BATU

Silvia Andriani Azahra

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

Email : p17110224081_silvia@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi merupakan indikator penting yang mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan balita khususnya pada balita dengan usia 0-59 bulan. Penilaian status gizi ditentukan berdasarkan pengukuran antropometri berupa parameter tinggi badan, berat badan, dan usia. Secara umum, masalah gizi dapat terjadi disebabkan oleh asupan gizi yang tidak seimbang, kurangnya pengetahuan orang tua terkait gizi dan makanan, daya beli makanan yang kurang, kurangnya kualitas kebersihan dan kesehatan, penyakit infeksi, dan pola asuh yang tidak memadai. Masalah gizi dengan status gizi yang bermasalah atau tidak normal akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga memerlukan perhatian khusus untuk menanggulangi dan mencegahnya. Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan hasil prevalensi status gizi balita di wilayah Kota Batu memiliki angka 12,8% untuk balita dengan masalah gizi underweight, 3,9% balita dengan masalah gizi overweight, dan 23,1% balita dengan masalah gizi stunting. **Tujuan penelitian:** Mengetahui dan menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi dengan karakteristik status gizi balita usia 6-59 bulan di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu. **Metode penelitian:** Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional yang melakukan analisis variabel menggunakan uji chi-square. Jumlah responden sebanyak 50 ibu dengan balita berusia 6-59 bulan di Desa Gunungsari. **Hasil penelitian:** Rata-rata tingkat konsumsi zat gizi sebagian besar menunjukkan hasil persentase tingkat kecukupan dibawah 90% dan termasuk kedalam kategori defisit. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh hasil terdapat hubungan antara tingkat konsumsi vitamin E dengan karakteristik status gizi balita, sedangkan tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin A, vitamin D, vitamin K, vitamin C, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, vitamin B5, vitamin B6, vitamin B9, vitamin B12, zat besi, kalsium, dan zink/seng dengan status gizi balita.

Kata Kunci : Balita, Tingkat Konsumsi, Zat Gizi, Status Gizi